

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO

NUR FITRI AMELIA- 25000119110072
2026-SKRIPSI

Latar Belakang: Anemia merupakan kondisi kadar hemoglobin di bawah normal yang masih menjadi masalah kesehatan global. Menurut WHO, sekitar 1,3 miliar orang (32,9%) mengalami anemia. Di Indonesia Prevalensi anemia pada remaja putri Indonesia meningkat dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018), dan di Kota Semarang tercatat 29% remaja putri mengalami anemia (2023). Perempuan berisiko lebih tinggi akibat kehilangan darah saat menstruasi, diperburuk oleh rendahnya pengetahuan gizi, pola makan tidak seimbang, dan ketidakpatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional pada 81 mahasiswa FKM Universitas Diponegoro. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan rata-rata usia 20 tahun dengan kadar hemoglobin 10,70 g/dL (di bawah normal 12 g/dL), dengan pengetahuan tinggi (93,36) dan sikap baik (68,21), namun asupan gizi sebagian besar di bawah 80% AKG. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ($p=0,061$). Kadar hemoglobin berhubungan signifikan dengan kecukupan zat besi ($p=0,009$), vitamin A ($p=0,001$), dan konsumsi tablet Fe ($p=0,001$), namun tidak dengan energi, protein, vitamin C, dan lama menstruasi ($p>0,05$). **Kesimpulan:** Meskipun pengetahuan dan sikap tergolong baik, asupan gizi masih kurang dari 80% AKG. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap, namun sikap berhubungan signifikan dengan kecukupan energi, vitamin C, dan vitamin A. Kadar hemoglobin terdapat hubungan dengan kecukupan zat besi, vitamin A, dan konsumsi suplemen tablet Fe, namun tidak dengan energi, protein, vitamin C, maupun lama menstruasi.

Kata Kunci : kadar hemoglobin, asupan gizi, kejadian anemia, konsumsi suplemen fe